



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

**PENGARUH VOLUNTARY DISCLOSURE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL
DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KUALITAS LABA
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

**Melanthon Rumapea¹, Christian Veri Hutabarat², Thomas Sumarsan Goh³, Gracesiela
Yosephine Simanjuntak⁴**

Universitas Methodist Indonesia^{1,2,3,4}

melanthonrumapea@gmail.com¹; christianferi64@gmail.com² gohtho@gmail.com³
gracesielasimanjuntak@gmail.com⁴

Abstract

The aim of this research is to examine the influence of Voluntary Disclosure, Managerial Ownership and Institutional Ownership partially and simultaneously on Earnings Quality. The population in this study is 28 Coal Sector Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this research was 20 companies. The observation year for this research is 3 years starting from 2019 to 2021. The data in this research was obtained from www.idx.co.id. This research uses quantitative methods and uses the SPSS application for data processing in research. The results obtained from this research are that partially Voluntary Disclosure and Institutional Ownership do not have a significant effect, while Managerial Ownership has a significant effect on Earnings Quality. Simultaneously, Voluntary Disclosure, Managerial Ownership and Institutional Ownership have a significant effect on Earnings Quality.

Keywords: Coal Mining, Earnings Quality, Voluntary Disclosure, Managerial Ownership, Institutional Ownership

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh Voluntary Disclosure, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional secara parsial dan simultan terhadap Kualitas Laba. Populasi pada penelitian ini yaitu Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 28 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan. Tahun pengamatan penelitian ini yaitu 3 tahun dimulai dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Data pada penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan aplikasi SPSS untuk pengolahan data pada penelitian. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu secara parsial Voluntary Disclosure dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Secara simultan Voluntary Disclosure, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

Kata Kunci: Pertambangan Batubara, Kualitas Laba, Voluntary Disclosure, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional



PENDAHULUAN

Tingkat keuntungan kualitas yang lebih besar bagi perusahaan menghasilkan penilaian pemangku kepentingan yang lebih baik atas kinerja manajemen (Hartoko & Astuti, 2021). Pelaporan keuangan adalah dokumen yang berfungsi sebagai alat komunikasi bagi pemangku kepentingan dan merangkum status keuangan selama periode waktu tertentu sebagai konsekuensi dari proses akuntansi (Suteja, 2018). Menurut (Harmin, Hasanuddin, & Yunus, 2020), laporan keuangan adalah makalah yang menggabungkan data keuangan dan memberikan kerangka evaluasi selama periode waktu tertentu.

Untuk membantu sejumlah besar pengguna membuat keputusan ekonomi, pelaporan keuangan berusaha memberikan informasi tentang status keuangan dan kinerja suatu perusahaan (Syaharman, 2021). Nilai kualitas PT. Laba Bayan Resource Tbk (BYAN) meningkat sebesar 79,92% di tahun 2020. Selain itu, sepanjang tahun 2021, kualitas laba perusahaan ini menurun sebesar 77,97%. Ini tidak diragukan lagi ada hubungannya dengan pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan ini setiap tahun, tetapi pada tahun 2021, nilainya turun 0,03%. Setiap tahun, kepemilikan manajemen menjadi lebih berharga. Kenaikan 0,01 persen di atas 2020 akan terjadi pada 2021. Berbeda dengan kepemilikan institusional yang tetap konstan dari 2019 hingga 2021. Sejak adanya pandemi menjadi hal membahayakan bagi ekonomi global, yang secara negatif terkait dengan ledakan industri batubara. Biaya meningkat sebagai akibat dari kekurangan pasokan energi yang berkelanjutan. Harga "emas hitam" melonjak akibat kenaikan permintaan batu bara. Harga batu bara acuan (HBA) pada November 2021, misalnya, US\$ 215 per ton atau Rp 3 juta per ton. Sejak 2009, level ini merupakan rekor harga batu bara tertinggi. Salah satu perusahaan yang diuntungkan dari kenaikan harga emas hitam tersebut adalah PT. Bayan Resources (Sumber : katadata.co.id).

Sebaliknya, nilai kualitas laba PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) yang merupakan perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia meningkat pada tahun 2020 dan menurun pada tahun 2021. Baru pada tahun 2021 pengungkapan opsional perusahaan berubah, meningkat sebesar 0,03%. Nilai kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen di perusahaan ini konsisten dari tahun 2019 dan 2021. Sayangnya, perusahaan besar ini menghadapi masalah di tahun 2019 karena Coaltrade Services International yang berlokasi di Singapura diketahui telah melakukan penipuan pajak. Ada tanda-tanda bahwa Adaro memindahkan pendapatan dan labanya ke luar negeri dengan menjual batubara ke anak perusahaannya di Singapura dengan kerugian dan kemudian menjualnya kembali dengan keuntungan. Menurut laporan, Adaro memindahkan pendapatan penambangan batubara dari Indonesia untuk menghindari pembayaran pajak di sana (Sumber : m.merdeka.com dan tirto.id).

Kesimpulan yang dapat diambil dari fenomena kesenjangan yang dialami

oleh bisnis-bisnis ini bahwa jika investor baru secara konsisten tertarik, nilai dan kualitas keuntungan mereka dapat terus meningkat. Pemegang saham institusional dan manajemen termasuk di antara investor yang diharapkan. Nilai kualitas keuntungan di perusahaan-perusahaan ini akan meningkat setiap tahun karena lebih banyak investor yang berpartisipasi di dalamnya. Ini benar jika pengungkapan sukarela dilakukan oleh bisnis ini setiap tahun untuk memberikan informasi lebih lanjut kepada calon investor sehingga mereka dapat memutuskan apakah akan berpartisipasi dalam bisnis ini tetap sama atau berkembang.

Jensen dan Meckling (1976) dalam penelitian (Adyastuti & Khafid, 2022) menyatakan bahwa menurut hipotesis keagenan, ketika prinsipal menyewa agen untuk melakukan layanan dan kemudian mentransfer wewenang, hubungan agen telah ditetapkan. Menurut penelitian Jensen dan Meckling (1976), manajemen cenderung bekerja lebih keras untuk meningkatkan kinerja demi kepentingan pemegang saham dan diri mereka sendiri semakin banyak kepemilikan yang mereka miliki di perusahaan (Lusiani & Khafid, 2022).

Investor institusi sulit menerima klaim manipulasi laba yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) dalam penelitiannya karena mereka terlibat dalam pengambilan keputusan strategis (Anisah & Hartono, 2022). Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh Voluntary Disclosure secara parsial terhadap Kualitas Laba. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial secara parsial terhadap Kualitas Laba. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional secara parsial terhadap Kualitas Laba. Untuk mengetahui pengaruh Voluntary Disclosure, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional secara simultan terhadap Kualitas Laba.

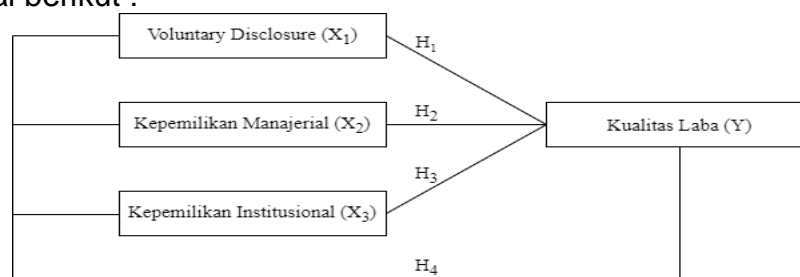
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian berbasis positivis, sejenis penelitian kuantitatif yang melibatkan instrumen penelitian untuk pengumpulan data dan statistik kuantitatif untuk analisis data, untuk menilai hipotesis yang sudah ada sebelumnya (Sugiyono, 2017). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif time series. "Data sekunder" mengacu pada data awal yang telah diproses lebih lanjut dan ditawarkan untuk digunakan oleh peneliti oleh pengumpul data asli atau oleh pihak ketiga.

Data sekunder atau data penelitian yang dikumpulkan melalui perantara atau teknik tidak langsung lainnya, digunakan dalam penelitian ini. Bursa Efek Indonesia telah menerbitkan data sekunder yang diperlukan untuk penelitian ini selain pengungkapan sukarela, kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan kualitas laba yang dapat diakses publik untuk tahun 2019 hingga 2021. Populasi penelitian yang berlangsung dari tahun 2019 hingga 2021 ini berjumlah 28 perusahaan pertambangan batubara. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan dokumentasi laporan keuangan tahunan

perbankan berdasarkan jenis data digunakan untuk mengumpulkan data pengungkapan sukarela, kepemilikan manajemen, dan kepemilikan kualitas laba dalam penelitian ini. Menggunakan hipotesis umum dari penelitian ini, tes ini menilai kesiapan dan kelayakan model persamaan regresi. Uji asumsi klasik juga digunakan untuk menjamin objektivitas, konsistensi, validitas, dan varians minimal dari hasil penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji autokorelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas.

Kerangka berpikir akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2014). Adapun kerangka konsep yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut :



Gambar. 1 Kerangka konseptual

- H₁ : Voluntary disclosure berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba
H₀ : Voluntary disclosure tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba
H₂ : Kepemilikan manajerial berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba
H₀ : Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba
H₃ : Kepemilikan institusional berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba
H₀ : Kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba
H₄ : Voluntary Disclosure, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba
H₀ : Voluntary Disclosure, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

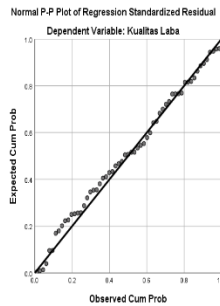
**Tabel. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Rang e	Minimum	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kualitas Laba	60	81.24	.00	81.24	4.8810	12.88311
Voluntary Disclosure	60	.12	.55	.67	.6040	.03211
Kepemilikan Manajerial	60	.85	.02	.87	.2220	.23419
Kepemilikan Institusional	60	.86	.07	.93	.5680	.27027
Valid N (listwise)	60					

Sumber : Data Olah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa :

1. Kualitas Laba memiliki sampel (N) sebanyak 60 yang mana nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 81,24 sedangkan nilai *mean* 4,8810 dan standar deviasinya sebesar 12,88311. Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai *mean* lebih kecil dari nilai standar deviasi. Dengan begitu, nilai minimum terpaut jauh dari nilai maksimum. Artinya data Kualitas Laba memiliki simpangan baku yang tinggi. Dengan demikian nilai Kualitas Laba tidak berdistribusi normal.
2. *Voluntary Disclosure* memiliki sampel (N) sebanyak 60 yang mana nilai minimum 0,55 dan nilai maksimum 0,67 sedangkan nilai *mean* 0,6040 dan standar deviasinya sebesar 0,03211. Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi. Dengan begitu, nilai minimum tidak terpaut jauh dari nilai maksimum. Artinya data *Voluntary Disclosure* memiliki simpangan baku yang rendah. Dengan demikian nilai *Voluntary Disclosure* berdistribusi normal.
3. Kepemilikan Manajerial memiliki sampel (N) sebanyak 60 dengan nilai minimum 0,02 dan nilai maksimum 0,87 sedangkan nilai *mean* 0,2220 dan standar deviasinya sebesar 0,23419. Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai *mean* kecil dari nilai standar deviasi. Dengan begitu, nilai minimum terpaut jauh dari nilai maksimum. Artinya data Kepemilikan Manajerial memiliki simpangan baku yang tinggi. Dengan demikian nilai Kepemilikan Manajerial tidak berdistribusi normal.
4. Kepemilikan Institusional memiliki sampel (N) sebanyak 60 dengan nilai minimum 0,07 dan nilai maksimum 0,93 sedangkan nilai *mean* 0,5680 dan standar deviasinya sebesar 0,27027. Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi. Dengan begitu, nilai minimum tidak terpaut jauh dari nilai maksimum. Artinya data Kepemilikan Institusional memiliki simpangan baku yang rendah. Dengan demikian nilai Kepemilikan Institusional berdistribusi normal.



Gambar. 2 Grafik P-P Plot

Sumber : Data Olah SPSS, 2023

Dari gambar 2 diketahui bahwa titik-titik data mengikuti garis diagonal, artinya titik-titik tidak menjauh dari garis diagonal. Dengan demikian data penelitian ini untuk variabel dependen maupun independen telah berdistribusi normal dan sudah memenuhi uji normalitas.

Tabel. 2 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Voluntary Disclosure	.926	1.080
	Kepemilikan Manajerial	.907	1.102
	Kepemilikan Instiusional	.924	1.083

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber : Data Olah SPSS, 2023

Pada Tabel. 2 dapat diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen untuk *Voluntary Disclosure* sebesar 1,080 Kepemilikan Manajerial sebesar 1,102 dan Kepemilikan Instiusional sebesar 1,083. Nilai Tolerance masing-masing variabel independen juga berada diatas 0,1. Sehingga dapat disimpulkan hasil uji multikolinearitas sesudah transformasi tidak adanya terjadi multikolinearitas di dalam penelitian karena setiap variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1.

Tabel. 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.442	4.044		.109	.913
Voluntary Disclosure	.237	6.421	.005	.037	.971
Kepemilikan Manajerial	1.931	.893	.284	2.163	.035
Kepemilikan Instiusional	-1.167	.764	-.198	-1.527	.133

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber : Data Olah SPSS, 2023

$$KL = 0,442 + 0,237 VD + 1,931 KM + -1,167 KI + \varepsilon$$

Dari hasil uji regresi linier berganda (koefisien) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai constant sebesar 0,442 memiliki makna apabila nilai semua variabel independen dianggap tidak memiliki perubahan (konstan), maka besarnya nilai Kualitas Laba adalah sebesar 0,442.
2. Nilai koefisien *Voluntary Disclosure* sebesar 0,237 memiliki makna bahwa *Voluntary Disclosure* berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba. Ketika nilai variabel *Voluntary Disclosure* naik satu-satuan (1%), maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,237 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.
3. Nilai koefisien Kepemilikan Manajerial sebesar 1,931 memiliki makna bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba. Ketika nilai variabel Kepemilikan Manajerial naik satu-satuan (1%), maka nilai perusahaan akan naik sebesar 1,931 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.
4. Nilai koefisien Kepemilikan Institusional sebesar (-1,167) memiliki makna bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba. Ketika nilai variabel Kepemilikan Institusional turun satu-satuan (1%), maka nilai perusahaan akan turun sebesar (-1,167) dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tidak tetap atau tidak sama dengan nol.

**Tabel. 4 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.442	4.044		.109	.913
Voluntary Disclosure	.237	6.421	.005	.037	.971
Kepemilikan Manajerial	1.931	.893	.284	2.163	.035
Kepemilikan Institusional	-1.167	.764	-.198	-1.527	.133

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber : Data Olah SPSS, 2023

Kepemilikan Manajerial sebesar 1,931 dengan nilai t hitung sebesar 2,163 dan tingkat signifikansi sebesar 0,035. Nilai koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial menunjukkan nilai diatas tingkat signifikansi yaitu $0,035 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Laba.

Berdasarkan hasil pengujian uji t, diperoleh nilai koefisien regresi Kepemilikan Institusional sebesar -1,167 dengan nilai t hitung sebesar -1,527 dan tingkat signifikansi sebesar 0,133. Nilai koefisien regresi variabel Kepemilikan Institusional menunjukkan nilai diatas tingkat signifikansi yaitu $0,133 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Kualitas Laba.

Tabel. 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.174	3	7.058	3.040	.036 ^b
	Residual	127.682	55	2.321		
	Total	148.856	58			

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Voluntary Disclosure, Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan table.5 hasil Uji Annova (F) atau Simultan dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3,040 dengan tingkat signifikansi 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu $0,036 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Voluntary Disclosure*, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laba.

PEMBAHASAN

Pengaruh Voluntary Disclosure Terhadap Kualitas Laba

Standar laba naik sebagai akibat dari Variabel Pengungkapan Sukarela. Beberapa bisnis memberikan pengungkapan opsional dalam laporan tahunan mereka setiap tahun untuk memberikan lebih banyak informasi kepada calon investor sebelum mereka membuat keputusan investasi. Menurut temuan penelitian, transparansi perusahaan secara sukarela meningkatkan kualitas laba secara signifikan. Skor Kualitas Laba dipengaruhi oleh volume pengungkapan sukarela yang diberikan setiap tahun.

Penelitian (Aliya, 2019) mendukung hasil pembahasan pada penelitian ini dengan menyatakan bahwa Voluntary Disclosure berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba. Namun hasil pembahasan ini bertolak belakang dengan penelitian (Manihuruk, 2021) yang menyatakan bahwa Voluntary Disclosure berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Laba

Dampak Variabel Laba Kepemilikan Standar pada bisnis adalah menguntungkan. Ketika mereka melakukan investasi di perusahaan, saham manajemen dikurangi dari total modal saham bisnis yang mereka awasi. Kata untuk ini adalah kepemilikan manajerial. Bernilai Kualitas Keuntungan bagi perusahaan akan meningkat dengan adanya eksekutif yang juga merupakan pemangku kepentingan. Nilai luar biasa Profitabilitas perusahaan secara langsung mempengaruhi jumlah calon investor yang menaruh uang di dalamnya.

Penelitian (Munika, Tanjung, & Kamaliah, 2016) mendukung hasil pembahasan pada penelitian ini dengan menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba. Hal ini karena. Namun hasil pembahasan ini bertolak belakang dengan penelitian (Manihuruk, 2021) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba.



Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba

Variabel Kualitas Laba dipengaruhi secara negatif oleh Variabel Kepemilikan Institusional. Kepemilikan institusional adalah ketika organisasi lain memiliki saham perusahaan dan kepemilikan itu diperhitungkan saat menentukan penilaian total perusahaan. Kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan menurun nilainya ketika hubungannya dengan organisasi lain terkikis. Akibatnya, perusahaan akan menghasilkan lebih sedikit uang dan kualitas yang lebih rendah. Penelitian (Prastyatini & Yuliana, 2022) mendukung hasil pembahasan pada penelitian ini dengan menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba. Namun hasil pembahasan ini bertolak belakang dengan penelitian (Hutagalung, Tanjung, & Basri, 2018) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.

KESIMPULAN

Dari hasil uji analisis dan hasil pembahasan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut. Voluntary Disclosure atau Pengungkapan Sukarela secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kualitas Laba, dengan demikian pernyataan H1 ditolak. Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba, dengan demikian pernyataan H2 diterima. Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laba, dengan demikian pernyataan H3 ditolak. Voluntary Disclosure, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laba, dengan demikian pernyataan H4 diterima. Voluntary Disclosure, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional mampu menjelaskan variabel Kualitas Laba sebesar 14,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyastuti, N. A., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Kompensasi Bonus sebagai Variabel Moderating. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 2071-2084.
- Aliya, U. F. (2019). Pengaruh Voluntary Disclosure Terhadap Kualitas Laba pada Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ananda, R., & Ningsih, E. S. (2017). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1).
- Anisah, N., & Hartono, U. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional,



- Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan Sub-Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1048-1056.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099.
- Fransiska, Y., Susilawati, R. E., & Purwanto, N. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1).
- Harmin, K., Hasanuddin, R., & Yunus, R. (2020). Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Rumah Sakit Khusus Daerah Gigi dan Mulut (RSKDGM) Provinsi Sulawesi Selatan. *Accounting Journal*, 28-36.
- Hartoko, S., & Astuti, A. A. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 126-137.
- Hutagalung, F. D., Tanjung, A. R., & Basri, Y. M. (2018). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN PUBLIK, INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA : VOLUNTARY DISCLOSURE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 73-84.
- Indriyani, F. L. (2014). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RISK DISCLOSURE (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013). (Doctoral Dissertation, UNDIP : Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 170-178.
- Kurniawati. (2015). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DAN HARGA SAHAM. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 15(1).
- Lusiani, S., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1043-1055.
- Manihuruk, B. M. (2021). Pengaruh Voluntary Disclosure, Likuiditas Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Leverage terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Indeks Lq-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara.
- Monika, R. R., Zulaecha, H. E., Hamdani, & Watiyarramah. (2022).



- PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 184-204.
- Mulyati, S., & Jannah, R. (2019). Pengaruh Efek Entrenchment, Aligment dan Dewan Komisaris Independen terhadap Voluntary Disclosure pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 33-50.
- Munika, R., Tanjung, A. R., & Kamaliah. (2016). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN KONSERVATISME SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2014). *Jurnal Ekonomi*, 24(4), 83.
- Murniati, T., Sastri, I. M., & Rupa, I. W. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *KRISNA (Kumpulan Riset Akuntansi)*, 89-101.
- Oktaviani, D. P. (2016). Pengaruh Controlling Ownership, Agency Problem, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Voluntary Disclosure Level. (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Prastyatini, S. L., & Yuliana, P. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Tahun yang terdaftar di BEI 2017-2019). *JEMBA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol.1, No.5*, 843.
- Pratiwi, R., & Herawati. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 29-38.
- Puspitowati, N. I., & Mulya, A. A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 277-294.
- Rahmawati, D., & Aprilia, E. A. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, KUALITAS AUDIT, PRUDENCE, STRUKTUR MODAL, DAN VOLUNTARY DISCLOSURE TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 383-394.
- Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2019). Peran Pengungkapan Sukarela Dalam Menentukan Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 4(1), 1-17.



- Ramadhani, I. H., Wiryaningtyas, P. D., & Subaida, I. (2022). PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN PERSISTENSI LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(2), 318-337.
- Sari, M. M., Paramita, R. W., & Taufiq, M. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Voluntary Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc): Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016). In *Progress Conference Vol. 1, No. 1*, 167-177.
- Satria, D. I. (2014). Pengaruh Mandatory Disclosure, Voluntary Disclosure, Financial Leverage, dan Timeliness Penyampaian Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Economic Management & Business (e-mabis)*, 15(04), 389-398.
- Subair, F. (2013). Karakteristik Perusahaan dan Industri Terhadap Pengungkapan dalam Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Sudarma, I. P., & Ratnadi, N. D. (2015). Pengaruh Voluntary Disclosure pada Earnings Response Coefficient. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(2), 339-357.
- Sulistorini, J., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Terkonsentrasi Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 9(1), 40-53.
- Suteja, I. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. 12-17.
- Syahrman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 283-295.
- Warianto, P., & Rusiti, C. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Modus*, 19-32.
- Wulansari, Y. (2013). Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*.